

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan

1. Sejarah Kelahiran IPNU IPPNU

IPNU IPPNU berawal dari lokal putra putri Nahdlatul Ulama yang semula berubah wadah menjadi perkumpulan pelajar sekolah dan pesantren yang diasuh oleh ulama Nahdlatul Ulama, misalnya: jam'iyah Dziba', barzanji, jam'iyah yasin dan lain- lain yang tumbuh di beberapa daerah di Indonesia. Pada waktu itu, kelompok-kelompok tersebut tidak memiliki jalur untuk saling berhubungan dan tidak memiliki forum untuk melaksanakan pertemuan bersama. Di Surabaya, putra-putra NU mendirikan tempat perkumpulan yang namanya "Tsamrotul Mustafidin" pada tahun 1936. Tiga tahun kemudian lahir sebuah perkumpulan dengan nama "PERSANO" (Persatuan Santri Nadlatul Ulama). Kemudian, di Malang berdiri "Persatuan Moerid NO" pada tahun 1914 di tengah pergolakan bangsa Indonesia melawan penjajahan. Pelajar yang terdiri dari santri terus menerus mengadakan pergerakan dan terus berjuang. Di Malang juga lahir IMNO (Ikatan Moerid NO) empat tahun setelah itu. Di pulau Madura remaja NU melahirkan perkumpulan bernama "Ijtima'at Tholabah" pada tahun 1945, kemudian disusun dengan lahirnya "Syubbanul Muslimin" pada tahun yang sama. Berbagai oraganisasi memang merupakan organisasi pelajar, namun karena hidup pada masa revolusi kemerdekaan, mereka juga ikut serta dalam perjuangan fisik melawan penjajah Belanda dan Jepang. Hal ini merupakan suatu andil dan sumbangan pelajar NU terhadap bangsa dan Negara. Setelah kemerdekaan, munculah perkumpulan- perkumpulan yang serupa. Beberapa perkumiulan tersebut tidaklah salng mengenal karena lahir atas inisiatif sendiri- sendiri, dan pada tempat yang berbeda- beda serta berjauhan. Akan tetapi, dari berbagai organisasi yang berdiri tersebut terdapat berbagai nilai dan warna yang sama, yakni dasar

keyakinan Ahlussunah Wal Jama'ah yang menjadi landasan mereka. Titik seperti inilah yang menjadi landasan inspirasi bagi para perintis dan pendiri IPNU UPPNU untuk menyatukan perkumpulan- perkumpulan itu didalam suatu organisasi tertib dan teratur dengan tujuan yang sama bertaraf Nasional. Gagasan penyatuan tersebut, diusulkan di dalam Mukhtamar LP Ma'arif pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 Hijriah yang bertepatan dengan tanggal 24 Februari 1954 di Semarang. Gagasan ini dipelopori oleh Sufyan Kholil, Farida M, Uda, Abdul ghani, Ahmad Maskub, dan Tolhah Mansyur, yang semuanya adalah para pelajar dari Yogyakarta, Solo, dan Semarang. Mukhtamarpun tidak menolak usul inisiatif ini. Dengan suara bilat dan mufakat lahirlah suatu organisasi pelajar NU dengan nama lengkap Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), dan tanggal tersebut diperingati sebagai hari lahir IPNU, sebagai ketua pertama, di ketuai oleh Tolhah Mansyur (alm). Satu tahun kemudian, lahirlah organisasi pelajar putri Nahdlatul Ulama dengan nama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) pada tanggal 8 Rajab 1374 Hijriah yang bertepatan dengan tanggal 2 Maret 1955 (Departemen Pengkaderan dan Pengembangan Organisasi, 1997: 1-2)¹

IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi pelajar yang ada di Indonesia yang beranggotakan para pelajar yang berasal dari madrasah, sekolah umum, dan santri serta remaja yang berusia pelajar. Anggotanya pun tidak harus yang duduk dibangku sekolah, namun yang tidak sekolahpun dapat menjadi anggotanya. Sebagai sebuah organisasi pelajar pada badan otonom Nahdlatul Ulama, IPNU IPPNU mengemban dua tugas utama, *pertama*, menjadi wadah pengembangan potensi generasi muda agar dapat berkembang secara optimal. *Kedua*, sebagai pelaksana kebijakan NU dan penjaga nilai- nilai yang dapat dijunjung tinggi oleh NU. IPNU IPPNU memiliki tugas yang berat, yaitu, mengembangkan potensi

¹ Burhan Nuddin, *PERAN BUDAYA ORGANISASI IPNU- IPPNU DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KABUPATEN SLEMAN*, di kutip dalam *Jurnal El Tarbawi*, Vol. X, No. 1, 2017, 96- 97

sumber daya manusia pada masyarakat luas pada umumnya agar dapat memberikan sumbangsih perannya dalam kehidupan kebangsaan, kenegaraan, kemasyarakatan, dan keagamaan di pentas global.

2. Pengertian IPNU

IPNU adalah suatu organisasi yang ada di Indonesia dan merupakan badan otonom dan Nahdlatul Ulama. Organisasi ini bernama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, disingkat IPNU yang bersifat keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan, dan keagamaan. Organisasi ini yang mewadahi pelajar putra.²

3. Pengertian IPPNU

IPPNU adalah salah satu organisasi yang ada di Indonesia dan merupakan badan otonom dari Nahdlatul Ulama. Organisasi ini bernama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Di singkat IPPNU yang bersifat keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan, dan keagamaan yang bersifat sosial. Organisasi ini yang mewadahi pelajar putri.³

IPNU IPPNU adalah ladang perjuangan pelajar putra dan pelajar putri NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai kebangsaan, keislaman, keilmuan, dan pengkaderan dalam penggalian dan pembinaan potensi sumber daya anggota untuk mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran agama islam Ahlussunah Wal Jama'ah dalam kehidupan masyarakat berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Adapun orientasi IPNU IPPNU antara lain, yaitu:

a. Wawasan Kebangsaan

Wawasan yang dijiwai oleh asas kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan, yang mengakui kebinekaan sosial budaya, yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, hakekat dan martabat

² PW IPNU Jawa Timur, *PD/ PRT PW IPNU Jawa Timur*, (Surabaya: 2003, 2

³ PW IPPNU, *Rancangan Materi Kongres PP IPPNU*, (Jakarta: 2003) 14-

manusia, yang memiliki komitmen dan keperluan terhadap nasib bangsa dan negara berdasarkan landasan prinsip keadilan persamaan, dan demokrasi.

b. Wawasan Keislaman

Wawasan yang menempatkan ajaran islam sebagai sumber motivasi dan inspirasi dalam memberikan makna dan arah pembangunan manusia. Oleh karena itu, IPNU IPPNU dalam masyarakat harus bersikap tawassuth dan l'tidal, tasamuh, dan toleran dalam menghadapi perbedaan. Dan amar ma'ruf nahi munkar.

c. Wawasan Keilmuan

Ilah wawasan yang menempatkan ilmu pengetahuan sebagai alat untuk mengembangkan kecerdasan anggota dan kader. Dengan ilmu pengetahuan, dapat menciptakan kader yang mandiri, yang memiliki dasar kesadaran yang realistic akan kemampuan dan kualitas dirinya secara terhormat dan menempatkan dirinya didalam masyarakat sebagai anggota yang berguna.

d. Wawasan Kekaderan

Wawasan yang menempatkan organisasi sebagai wadah untuk membina anggota agar menjadi kader- kader yang memiliki komitmen terhadap ideologi, cita- cita perjuangan dan organisasi.⁴

IPNU dan IPPNU ranting Mindahan dahulunya sangat aktif bahkan banyak anggotanya, sehingga ranting IPNU dan IPPNU Mindahan banyak mendapatkan prestasi perihal keaktifan dan kekompakan anggota dalam berkegiatan. Namun, sempat tidak aktif atau mati beberapa tahun yang lalu, hingga akhirnya sekarang di bentuk kembali dengan diadakannya pertemuan pemuda desa Mindahan untuk mengaktifkan kembali organisasi IPNU dan IPPNU ranting Mindahan oleh mbak Itsna Khoirinnisa', Beliau merupakan anggota PAC (Pimpinan Anak Cabang) Kecamatan Batealit yang pertama kali

⁴ Burhan Nuddin, *PERAN BUDAYA ORGANISASI IPNU- IPPNU DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KABUPATEN SLEMAN*, di kutip dalam *Jurnal El Tarbawi*, Vol. X, No. 1, 2017, 97-99

membentuk dan mengaktifkan kembali IPNU dan IPPNU ranting Mindahan yang beberapa tahun lalu sempat mati dan tidak aktif lagi. Pertemuan pertama diadakan di mushola Baitul Muttaqin Desa Mindahan Rt 01 Rw 01 pada tanggal 25- 28 Agustus 2018 yang beranggotakan sepuluh anak dari pemuda desa Mindahan sendiri. Kemudian di ikuti oleh ketua dan pengurus dari PAC (Pimpinan Anak Cabang) IPNU dan IPPNU Kecamatan Batealit. Dari situlah kemudian diadakan perkumpulan pertama untuk membahas kepengurusan IPNU dan IPPNU Ranting Mindahan kedepannya. Pada akhirnya opening recruitmen pertama berhasil mengumpulkan 50 lebih kader muda desa Mindahan yang diketuai oleh rekan Fadholi Ashar dan rekanita Aizzatul Afifah. Kegiatan ini diadakan di Masjid godang untuk pelaksanaan idaroh yang pertama sekaligus perkenalan mengenai NU dan Organisasi IPNU IPPNU. Setelah kepengurusan- periode pertama selesai yaitu, selama dua tahun sekarang dibentuk kembali kepengurusan baru yang di ketuai oleh rekan Nur Salim dan rekanita Dita Novita Sari. Namun dari periode pertama sampai sekarang yang menjadi kendala yaitu kurangnya keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan apapun yang diadakan oleh IPNU dan IPPNU ranting, dari kegiatan Idarohan sampai kegiatan kegiatan yang lain yang diadakan oleh ranting Mindahan.⁵

4. Stuktur Kepengurusan IPNU IPPNU Ranting Mindahan

Didalam setiap organisasi pasti membutuhkan kepengurusan, sama seperti organisasi IPNU IPPNU di desa Mindahan yang memiliki ke struktur organisasian yang memiliki tujuan. Untuk mencapai tujuan, dan kedisiplinan, maka diperlukan kepengurusan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan lain- lain. Fungsi kepengurusan dalam sebuah organisasi yaitu untuk memberikan informasi mengenai kegiatan- kegiatan yang akan diadakan kedepannya, dan menyampaikan mengenai

⁵ Nur Salim Ketua IPNU Desa Mindahan, wawancara pada tanggal 6 April 2021, transkrip

tugas- tugas apa saja yang perlu dikerjakan, berkonsultasi dan bertanggung jawab kepada siapa, sehingga proses kerjasama menuju tercapainya tujuan dalam organisasi dapat terwujud sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Struktur Organisasi IPNU Desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara sebagai berikut:

- a. **PELINDUNG:** Petinggi Desa Mindahan
- b. **DEWAN PEMBINA:**
 - 1) Bpk. Ahmad Ghozali
 - 2) Bpk. Ahmad Ghufron
- c. **BADAN PENGURUS HARIAN**
 - 1) Ketua : Nur Salim
 - 2) Wakil Ketua : Muhammad Faizal Bagus Setiawan
 - 3) Sekretaris I : Fajar Eka Saputra
 - 4) Bendahara I : Reza Pradana
- d. **DEPARTEMEN- DEPARTEMEN**
 - 1) DEPARTEMEN ORGANISASI
Koordinator: Muhammad Rizky Ilham Maulana
Anggota:
 - a) Ahmad David Alfian
 - b) Andi Muhammad Yusuf
 - c) Ulul Ilmi Wafda
 - d) Gusti Mahendra
 - 2) DEPARTEMEN KADERISASI
Koordinator: M. Fais Maulana
Anggota:
 - a) Koirul Anwar
 - b) M. Ahsan Alkafa Billah
 - c) Adam Maulana Amrul Haq
 - d) Adi Mahendra
 - 3) DEPARTEMEN MINAT BAKAT
Koordinator: M. Bagus Setiawan
Anggota:
 - a) M. Ulil Absor
 - b) Jauhar Lukman
 - c) M. Miftahus Surur
 - d) Ulul Ilmi Wafda
 - e) M. Rizky Fahreza

f) M. Aufa Zakaria El Faza
Struktur Organisasi IPPNU Desa Mindahan
Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara sebagai berikut:

a. **PELINDUNG:** Petinggi Desa Mindahan

b. **DEWAN PEMBINA:**

1) Nur Sa'adah, S. Pd.I

2) Itsna Khoirin Nisa, S. Pd.I

c. **BADAN PENGURUS HARIAN**

Ketua : Dhita Novitasari

Wakil Ketua : Risa Noor Safitri

Sekretaris I : Heny Chasanah

Sekretaris II : Ani Larasati

Bendahara I : Ro'Ikhatul Jannah

Bendahara II : Nava Ulil Hidayah

d. **DEPARTEMEN- DEPARTEMEN**

1) DEPARTEMEN ORGANISASI

Koordinator: Tafwidu Rahma Aulia

Anggota:

a) Putri Erlita Sari

b) Khlika Malikhatus Salwa

c) Eka Wulan Safitri

d) Rika Rohmatul Ummah

e) Laila Amalia Hidayah

f) Izza Syylviana Rizqia

2) DEPARTEMEN KADERISASI

Koordinator: Hilmiya Fitriyanti

Anggota:

a) Niswatun Khasanah

b) Ayu Fitri Annisa

c) Rina Khoirun Nisa

d) Revana Dewi Apriliani

e) Della Ayu Larasati

f) Rahma Gadis Rizki S. B

3) Departemen Minat Bakat

Koordinator: Astutik Nur Hayati

Anggota:

a) Fenti Mulidya

b) Amanda Rizka Putri

c) Rikhatur Rohmah

d) Novy Naila Safira D

- e) Sely Eka Kusumawati
- f) Nur Lailatil Maulidiyah

5. Visi dan Misi Organisasi

a. Visi Organisasi IPNU dan IPPNU

Terbentuknya kader pelajar putra dan putri yang terpelajar, bertaqwa, berakhlakul karimah, berwawasan kebangsaan, dan beramalillah ilmiah.

b. Misi Organisasi IPNU dan IPPNU

- 1) Membentuk kader NU sebagai insan terpelajar, berwawasan global, bertindak profesional, dan produktif dalam berkarya.
- 2) Membangun kualitas kader NU yang siap maju dalam segala hal, memberi manfaat kepada sesama, dan masalah dalam berisalah.
- 3) Melakukan internalisasi, aktualisasi, dan desiminasi nilai- nilai ahlu sunnah wal jamaah an- nahdliyyah.

6. Jadwal Kegiatan Organisasi IPNU dan IPPNU Desa Mindahan

a. Jadwal Kegiatan Mingguan

No.	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Jum'at	Pukul 14.00 WIB	Khataman
2.	Ahad	Pukul 13.00 WIB	Pengaosan kitab

b. Jadwal Kegiatan Bulanan

No.	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Ahad	Pukul 13.00 WIB	Idarohan, dengan serangkaian acara sebagai berikut : Pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Yalal Wathon, Mars IPNU & IPPNU, pembacaan Tahlil, pembacaan

No.	Hari	Waktu	Kegiatan
			ayat suci Al-Qur'an, sambutan-sambutan, kulture, pengajian Fatkhul Qorib, penutup.

c. Jadwal Kegiatan Tahunan

No.	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Sabtu & Ahad	Pukul 12.00 WIB -selesai	Makesta
2.	Sabtu & Ahad	Pukul 12.00 WIB-selesai	Makrab

7. Keadaan Anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan

Untuk keadaan anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan yang mayoritas adalah pelajar MTS atau SMP, SMA, Mahasiswa, dan ada yang sudah bekerja. Keadaan kondisi untuk keaktifan berorganisasi pada anggota untuk saat ini sedikit menurun sehingga mengakibatkan anggota pada organisasi IPNU IPPNU Ranting Mindahan jumlahnya berkurang secara drastis. Dilihat dari kegiatan kemarin yang dilaksanakan oleh organisasi IPNU IPPNU Ranting Mindahan ketika Idarohan yang berangkat cuman berkisar 10 orang. Sedangkan seluruh anggota ada sekitar 50 lebih anggota. Hal tersebut yang menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian mengenai peran bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan.

8. Prestasi atau Keunggulan yang dimiliki oleh organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan

Adapun prestasi yang telah diperoleh atau diraih oleh IPNU IPPNU Desa Mindahan sebagai berikut:

- a. Memiliki SDM kader yang besar.
- b. Mendapatkan prestasi atau penghargaan dari berbagai lomba yang diadakan oleh Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Batealit, yang meliputi: penghargaan juara 1 lomba debat antar ranting, penghargaan Juara 1 bulu

tangkis putra IPNU antar ranting, penghargaan juara 1 tunggal putri IPPNU antar ranting, dan mendapat penghargaan juara 1 lomba bulu tangkis putri ganda antar ranting IPPNU se- Kecamatan Batealit.

- c. Pimpinan Ranting yang terletak pada pusat Kecamatan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Berorganisasi Pada Anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan

a. Materi dalam pelaksanaan bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan

Berdasarkan visi dan misi, organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan memiliki tujuan untuk menciptakan kader pelajar putra dan putri yang terpelajar, bertaqwa, berakhlakul karimah, berwawasan kebangsaan, dan beramalial ilmiah. Bahkan tidak hanya itu, Organisasi IPNU IPPNU juga memiliki tujuan lain yaitu sebagai wadah pengembangan potensi (skil) pada anggota. IPNU IPPNU merupakan organisasi dibawah naungan Nahdlatul Ulama (NU) yang fokus berisikan pelajar antara usia 13- 17 tahun. Dalam berproses di dalam organisasi IPNU IPPNU seorang kader atau anggota diharuskan untuk mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, memahami dinamika organisasi, serta mampu membuat terobosan baru perihal organisasi dan kaderisasi. “Berproses di dalam organisasi IPNU IPPNU memiliki manfaat yang sangat penting agar dapat membangun rasa peduli antar sesama anggota, memiliki rasa empati antar sesama, yang hal ini jarang ditemukan di dalam organisasi lainnya”. Imbuh Pembina IPNU desa Mindahan. “Tidak ada satupun organisasi yang memiliki manfaat yang luar biasa ini, karena didalam organisasi IPNU IPPNU merupakan tempat untuk berfikir dalam membuat rencana besar untuk membangun karakter dan kemampuan kadernya, maka berbahagialah jika kamu menjadi bagian dari

anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan karena disinilah tempat kalian untuk membangun potensi diri serta mengembangkan karakter diri yang lebih baik” pungkasnya.⁶ “Berorganisasi di IPNU IPPNU Desa Mindahan akan memotivasi kita kelak jika sudah berumah tangga atau berorganisasi yang lebih besar lingkungnya. Kelak bisa menggunakan apa yang sudah kita peroleh semasa kita berkhidmah di IPNU IPPNU. Kita dapat mengembangkan metode berorganisasi ketika kita berada diluar IPNU IPPNU” Ungkap ketua Organisasi IPNU IPPNU Ranting Mindahan.⁷ IPNU IPPNU Ranting desa Mindahan anggotanya merupakan mayoritas pelajar yang masih duduk dibangku MTS dan Aliyah, yang disitulah sangat rentan dengan perasaan malas untuk aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan hampir setiap minggu oleh organisasi IPNU IPPNU desa Mindahan dan lebih memilih untuk main. Oleh karena itu, perlunya anggota atau kader IPNU IPPNU Ranting Mindahan mendapatkan pelayanan bimbingan pribadi sosial yang terdiri dari materi keorganisasian, ke IPNU IPPNU an, Ke Nu an.

Membahas mengenai materi yang disampaikan ketika kegiatan bimbingan pribadi sosial dilaksanakan, maka materinya sebagai berikut:

1) Materi Keorganisasian

Organisasi IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi yang masuk kedalam Banom NU (Badan Otonom NU). telah dijelaskan di BAB II mengenai pengertian organisasi adalah suatu perkumpulan yang memiliki tujuan yang sama untuk dicapai bersama. Seperti halnya pimpinan pusat, pimpinan wilayah, dan pimpinan cabang yang semuanya memiliki tujuan sama. “Adanya organisasi pasti ada kegiatan didalamnya. Untuk menjalankan organisasi tersebut maka dibentuk

⁶ Ahmad Ghozali, pembina organisasi IPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 10 April 2022, transkrip

⁷ Nur Salim, ketua organisasi IPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 10 April 2022, transkrip

struktur kepengurusan, untuk menghandle semua kegiatan yang diadakan didalam organisasi. Ketika kita menjadi bagian dari NU maka kita harus membesarkan NU karena NU itu ya jama'ah dan menjadi organisasi terbesar di dunia” Pungkas Ketua Pengurus IPNU Desa Mindahan.⁸ Maka dari itu, sejatinya kita sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan orang lain, maka kita tidak bisa untuk mengerjakan sesuatu itu sendiri. Dapat diartikan, bahwa kita dengan mengikuti organisasi atau dengan berorganisasi dapat menjadikan kita untuk lebih mengenal diri kata lebih jauh dan dapat mengenal teman atau anggota yang lain.

2) Materi Aswaja

Organisasi *Nahdlatul Ulama* (NU) merupakan organisasi yang bergerak dibidang pendidikan, yang menganut ajaran *Ahlusunnah Wal Jama'ah* (Aswaja), dimana ajaran Aswaja tersebut merupakan ajaran yang menganut lima sumber hukum yang diantaranya adalah Al- Qur'an dan Hadis, Ilmu Fiqih, Ijma' dan Qiyas. Pengertian dari Ahlusunnah Wal Jama'ah secara harfiah adalah penganut tradisi atau kebiasaan yang dulunya sering dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.⁹ Untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai aswaja untuk anggota ipnu ippnu desa Mindahan maka pengurus ranting membekali anggota dalam kegiatan bimbingan pribadi sosial dengan menyampaikan materi aswaja. Pengurus ranting menyampaikan materi agar supaya dapat sebagai penguatan nilai aswaja pada anggota, dengan harapan agar anggota dapat melaksanakan pembelajaran aswaja melalui pembiaaan dan keteladanan. Agar supaya seluruh anggota mampu

⁸ Nur Salim, ketua organisasi IPNU Desa Mindahan, wawancara pada tanggal 10 April 2022, transkrip

⁹ Ahmad Syafi Mufid, *Paham Ahlusunnah Wal Jama'ah dan Tantangan Kontemporer dalam Pemikiran dan Gerakan Islam di Indonesia*, *Jurnal Multikultural & Multifungsional*, Vol. 12, No. 3, Desember 2013, 1

menghayati dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Materi Ke IPNU IPPNU an

Tujuan disampaikannya materi ke IPNU IPPNU an adalah ingin terbentuknya pelajar-pelajar yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan yang bertanggung jawab atas terlaksananya syariat Islam menurut faham aswaja. Dan juga mengenalkan bahwa organisasi IPNU IPPNU sebagai banom NU. Dari disampaikannya materi ini pengurus berharap agar supaya para anggota memahami apa itu IPNU IPPNU dan berharap untuk nantinya anggota dapat aktif dalam mengikuti segala kegiatan di IPNU IPPNU dan mengamalkan pengalaman positif yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sampai berumah tangga dan sampai masuk dunia kerja.

Dalam organisasi IPNU IPPNU terdapat pengurus yang mengurus segala kegiatan yang akan dilaksanakan didalam organisasi. Sedangkan pembina baik dari IPNU dan IPPNU bertugas sebagai yang memantau atau menjalankan kegiatan yang ada diorganisasi. Anggota yang terdiri dari pelajar mulai dari usia SMP sampai SMA, yang bertugas untuk aktif dalam mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan didalam organisasi. Kegiatan yang dilaksanakan seringkali diadakannya di hari ahad yang mana para anggota libur kegiatan jadi, bisa lebih aktif dan fokus untuk mengikuti kegiatan di IPNU IPPNU Desa Mindahan.

b. Metode yang digunakan dalam kegiatan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Berorganisasi Pada Anggota IPNU IPPNU Ranting Desa Mindahan

Organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan memiliki tujuan untuk membangun kader atau penerus anggota yang dapat dibina dan dibimbing untuk menjadi pemimpin yang berakhlakul karimah untuk masa depan. Maka didalam pelaksanaan bimbingan

pribadi sosial yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk memotivasi para anggota yang pasif dalam mengikuti kegiatan menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan. Maka dari itu, dalam pelaksanaan bimbingan pribadi sosial diperlukan metode agar supaya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan, adapun metode- metodenya sebagai berikut:

1) Metode Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dan anggota, dengan melalui percakapan pribadi pembimbing melakukan percakapan secara langsung dengan anggota untuk mengenal lebih dan mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh anggota. Dialognya dilakukan pembimbing atau pengurus dengan menggunakan bahasa sehari- hari karena agar lebih mudah dan enak ketika berdialog tetapi pengurus tidak lupa menyelipkan motivasi- motivasi dalam berorganisasi agar supaya dengan menggunakan percakapan yang santai membuat anggota lebih mudah memahami dan menerima apa yang telah disampaikan oleh pengurus. Meskipun ketika awal dialog dimulai, anggota merasa canggung bahkan bingung dalam mengutarakan masalah, namun secara pelan- pelan mereka bisa lebih terbiasa dan bercerita mengenai poin- poin apa yang seharusnya dikatan, dilakukan dan diambil.

Nur Salim selaku ketua pengurus dan sebagai pembimbing juga menyampaikan bahwa ia pernah menyelesaikan permasalahan yang sama ketika dulu pertama masuk didalam Organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan, namun ia berusaha semaksimal mungkin untuk lebih giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan, karena ia yakin bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan itu baik dan banyak manfaatnya. Hingga akhirnya ia berusaha untuk giat sampai sekarang dan menjadikan dirinya terbiasa berkegiatan dan

mencari kesibukan lain yang positif dari organisasi untuk dilakukan sehari-hari.¹⁰

2) Metode Tidak Langsung

Metode ini dilakuakn dengan cara memberikan contoh atau teladan kepada seluruh anggota dengan tujuan agar supaya anggota dapat mencontoh hal baik dari apa yang dilakukan pengurus, seperti halnya ketika organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan mengadakan kegiatan diusahakan dari pengurus diwajibkan hadir sebelum jam kegiatan dimulai agar nantinya dari hal tersebut dapat dijadikan motivasi anggota untuk aktif dan rajin dalam mengikuti kegiatan. Bukan hanya itu, kegiatan yang dilakukan oleh organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan juga bukan hanya kegiatan yang formal atau serius saja, tapi ada juga kegiatan yang non formal. Contohnya kegiatan bakar-bakar (makan bersama) sekaligus syukuran dan doa bersama dalam rangka hari lahir IPNU IPPNU Desa Mindahan, kemudian ada kegiatan Ziarah (Ziarah dan Turing) kegiatan ini dilaksanakan satu bulan sekali setelah pelaksanaan idaroh. Tujuan dari diadakannya kegiatan yang non formal ini bertujuan agar supaya anggota tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan yang hanya itu itu saja, maka dari itu diselengi dengan kegiatan yang dapat memberikan unsur happy dan nyaman untuk dilakukan bersama tapi tetap dalam pengawasan yang baik agar tetap menjadi kegiatan yang positif dari organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan. Dengan pengurus memberikan hal baik didepan para anggota maka itu juga akan menjadi contoh yang baik untuk semua anggota.

Dalam kaitannya dengan metode tidak langsung Dita Novita Sari selaku ketua pengurus juga menyampaikan bahwa pengurus diwajibkan hadir dalam kegiatan dan berangkat lebih dahulu

¹⁰Nur Salim, ketua organisasi IPNU Desa Mindahan, wawancara pada tanggal 17 April 2022, Transkrip

dari waktu kegiatan agar supaya seluruh anggota dapat mencontoh hal itu, dan apabila anggota terlambat atau bahkan tidak aktif memiliki sifat untuk sungkan dan malu sehingga mereka lebih aktif dan tepat waktu dalam mengikuti kegiatan.¹¹

3) Metode Kelompok

Metode kelompok dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara sarasehan atau berdiskusi bersama. Didalam kegiatan diskusi ini, semua anggota diharuskan untuk mengikuti kegiatan dan aktif didalam forum karena nantinya pengurus akan memberikan pertanyaan- pertanyaan begitupun sebaliknya. Dari diadakan diskusi ini diharapkan para anggota memahami apa yang telah disampaikan oleh pengurus.

Didalam diskusi pengurus memberikan tema yang sesuai dengan motivasi organisasi sehingga nantinya dapat memotivasi anggota untuk lebih semangat dan giat dalam mengikuti kegiatan. Seperti yang diungkapkan Faisal didalam sarasehan atau diskusi bersama ini, anggota diberikan motivasi berorganisasi seperti contoh pernah ada cerita bahwa dulu ada anggota organisasi IPPNU IPPNU yang sukses karena keaktifannya didunia organisasi sehingga mendorong ia bisa berkarir sampai sekarang. Singkat cerita ada demisioner anggota yang sering aktif berbicara didepan umum, sehingga beliau selalu mendapat undangan untuk mengisi materi atau bahkan untuk dakwah di berbagai tempat.¹² Oleh karena itu, didalam forum sarasehan atau diskusi ini difokuskan untuk semua anggota aktif dan sukarela untuk bisa tampil percaya diri agar nantinya terbiasa dan mampu seperti apa yang telah diceritakan oleh pengurus diatas.

¹¹ Dita Novita Sari, Ketua IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 17 April 2022, transkrip

¹² Faisal Bagus Setiawan wakil ketua organisasi IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 17 April 2022, transkrip

c. Peran Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Berorganisasi Pada Anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan

Anggota organisasi yang merupakan pelajar tentunya memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Yang memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda, yang menjadikan munculnya permasalahan antar anggota. Dengan adanya perbedaan latar belakang tersebut mengakibatkan pengurus dalam mempertahankan anggota untuk memiliki motivasi dalam berorganisasi membutuhkan waktu yang lumayan lama.

Heny Chasanah mengungkapkan bahwa tidak bisa dalam waktu singkat untuk membangun semangat berorganisasi pada anggota.¹³ Dari yang awalnya mereka malas bahkan ada yang dikarenakan tidak ada teman yang dikenalnya sampai sekarang membutuhkan waktu untuk menjadikan mereka lebih dekat dan mengenal antar teman satu dengan yang lain. Sehingga menjadikan mereka lebih nyaman. Kemudian dengan mengatasi rasa malas dalam mengikuti kegiatan. Karena kegiatan sering dilaksanakan pada hari ahad yang mana pelajar yang terdiri dari anak sekolah itu liburan akhir pekan dan mereka rata-rata ingin bermain dengan teman mereka atau diluar acara yang diadakan organisasi, maka dari itu pengurus memutuskan untuk kegiatannya dilaksanakannya secukup mungkin dan tidak perlu lama-lama.

Dalam organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan setiap anggota wajib untuk mengikuti kegiatan. Namun apa, untuk saat ini masih kurang disiplin dan aktif dalam mengikuti kegiatan tetapi setelah diadakannya kegiatan bimbingan pribadi sosial menjadikan anggota pelan-pelan mulai banyak yang aktif dalam mengikuti kegiatan. Menurut Nur Sa'adah selaku pembina mengungkapkan bahwa sekarang sudah mulai banyak perkembangan jumlah anggota yang aktif berkegiatan.

¹³ Heny Chasanah, penguus organisasi IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 17 April 2022, transkrip

Beliau dikarenakan sibuk mengajar tapi kadang juga menyempatkan untuk memantau perkembangan anak-anak, dari mulai pertama dibentuk kembali sampai sekarang untuk mengetahui perkembangan dan juga kendala yang ada didalam organisasi.¹⁴ IPNU IPPNU Ranting Mindahan selalu melakukan kegiatan baru yang bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan pada anggota, seperti contoh sekarang dibulan ramadhan organisasi membentuk kegiatan pengajian kitab yang mana minat anggota sangat antusias. Namun kendati demikian, perlu diketahui bahwa anggota organisasi memiliki banyak problem permasalahan oleh karena itu, anggota organisasi perlu mendapatkan bimbingan pribadi sosial dengan harapan mereka dapat menyelesaikan permasalahan terutama permasalahan dalam keaktifan berorganisasi.

Menurut Aizzatul Afifah selaku demisioner pengurus organisasi mengungkapkan bahwa anak-anak yang menjadi anggota banyak mengalami perubahan seperti halnya mereka lebih aktif dalam berkegiatan, mengurangi kegiatan yang tidak bermanfaat. Dengan diadakan kegiatan secara terjadwal menjadikan mereka lebih disiplin dan bertanggung jawab, selain diajarkan mengenai berakhlakul karimah yang baik, mereka juga dibekali ilmu skil yang bagus agar lebih berani tampil didepan umum dengan diberikan jadwal untuk mengisi acara idarohan setiap bulan secara bergilir. Selain itu, mereka diajarkan untuk disiplin waktu, mandiri, peka, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.¹⁵

Untuk mengetahui tanggapan anggota mengenai diadakannya kegiatan bimbingan pribadi sosial yang ada di organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan peneliti mengadakan wawancara kepada 7 anggota. Berikut

¹⁴ Nur Saadah, pembina organisasi IPPNU Desa Mindahan, wawancara pada tanggal 24 April 2022, transkrip

¹⁵ Aizzatul Afifah, demisioner pengurus IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 24 April 2022, transkrip

hasil wawancara dengan anggota IPNU IPPNU Ranting Mindahan:

1) Najwa Kharisma

Karena kedua orang tua yang mengasih keterbatasan dalam keluar rumah. Itu yang menjadi alasan ia kurang aktif dalam mengikuti kegiatan. Karena biasanya kegiatan yang dilaksanakan organisasi sampai malam, pernah ada ceria ia pulang kemalaman karena pada waktu itu ia mengikuti kegiatan pengajian dalam memperingati isra' mi'raj yang diselenggarakan oleh organisasi, kemudian ketika ia sampai rumah ia dimarahi oleh ayahnya. Maka dari kejadian itu ia menjadi dibatasi ketika minta ijin untuk mengikuti kegiatan. Setelah mengikuti kegiatan Bimbingan Pribadi Sosial dengan mengikutinya suka rela dan senang hati, ia menjadi lebih mengetahui dan mengerti makna positif mengikuti organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan. Tetapi bukan hanya itu, kemarin sempat ada penjelasan dari pengurus yang datang kerumah untuk bersilaturahmi dan memberikan klarifikasi, akhirnya kedua orang tuanya memberikan ijin kembali untuk aktif mengikuti kegiatan. Dari diadakannya kegiatan bimbingan Najwa merasa senang dan bersemangat untuk mengikutinya.¹⁶

2) Nurjamilatul hasanah

Menuturkan bahwa ia kurang aktif mengikuti organisasi dikarenakan tidak ada teman yang dikenali sebelumnya, dan ia mengutarakan bahwa ia ketika mengikuti kegiatan organisasi seperti orang asing, dan itu membuat ia kurang nyaman. Tetapi seiringnya waktu, ia mendapat dorongan dan dukungan dari teman-teman pengurus yang selalu memberikan masukan yang baik. Kemudian ketika ia mengikuti kegiatan bimbingan pribadi sosial ia mengerti bahwa awal mula memang wajar seperti itu, dan ia juga

¹⁶ Najwa Kharisma, anggota organisasi IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 25 April 2022, transkrip

sekarang ada temanya berangkat dari rumah karena ternyata ada tetanganya yang juga mengikuti organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan. Kemudian dari kegiatan itu ia juga merasa senang dan semangat lagi untuk aktif berkegiatan sampai sekarang banyak teman yang ia kenali. Rika juga berkata bahwa kegiatan ini banyak manfaat yang dapat menciptakan semangat untuk semua teman-teman.¹⁷

3) Zaky Maulana

Mengatakan bahwa alasan ia kurang aktif berkegiatan karena ia merupakan aktifis juga disekolah, menjadi ketua OSIS yang menjadikan ia menjadi kurang aktif berkegiatan dikarenakan tidak bisa membagi waktu. Setelah mengikuti bimbingan pribadi sosial, ia menjadi paham mengenai menyempatkan waktu itu penting demi untuk mengikuti kegiatan yang baik dan bermanfaat yang dilaksanakan oleh organisasi IPNU IPPNU. Maka dari sekarang, ia mulai belajar untuk membagi waktu dan berusaha menyempatkan hadir di kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan.¹⁸

4) Lukman Hakim

Menyampaikan bahwa ia setelah masuk dan mengikuti organisasi IPNU IPPNU Ranting Mindahan merasa senang, memiliki banyak teman, sering berkumpul bersama, bisa belajar bersama, dan banyak kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat untuk sekarang dan masa depan. Ilham menyampian bahwa ia senang dengan diadakannya kegiatan bimbingan pribadi sosial karena dapat mendorong motivasi rekan dan rekanita untuk semangat mengikuti organisasi. Metode yang disampaikan juga sangat baik dan memberikan

¹⁷ Nurjamilatul Khasanah, anggota organisasi IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 25 April 2022, transkrip

¹⁸ Zaky Maulana, anggota organisasi IPNU Desa Mmindahan wawancara pada tanggal 25 April 2022, transki

pemahaman yang cukup. Ia merasakan senang dan nyaman ketika berada di organisasi karena mendapat banyak teman, banyak pelajaran dan pengalaman, banyak ilmu baru, terutama ilmu agama, dan dibiasakan untuk memiliki sikap baik disiplin dan mandiri.¹⁹

5) Ani larasati

Menyampaikan bahwa ia merupakan salah satu anggota yang sudah memasuki umur pekerja, namun ia tetap berusaha untuk selalu berperan aktif dalam mengikuti kegiatan agar supaya dapat di contoh oleh anggota yang lain, karena dia menghindari akan kevakuman organisasi seperti yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Ketika dilaksanakannya kegiatan bimbingan pribadi sosial ia sangat setuju dan antusia karena kegiatan ini pastinya akan sangat bermanfaat untuk rekan dan rekanita yang lain. Roi juga berharap setelah diadakannya kegiatan ini dapat menciptakan semangat membara untuk rekan dan rekanita dalam berorganisasi. Dan selalu berperan aktif dalam berorganisasi karena diorganisasi IPNU IPPNU banyak kegiatan positif yang banyak manfaatnya.²⁰

6) Putri Erlita Sari

mengatakan bahwa alasan ia tidak aktif berkegiatan diorganisasi karena ia masih mondok di luar kota dan ia hanya bisa mengikuti kegiatan ketika liburan saja, tapi ia alhamdulillahnya sekarang sudah lulus dan sudah bisa aktif kembali untuk mengikuti kegiatan IPNU IPPNU Desa Mindahan. Diadakannya kegiatan bimbingan pribadi sosial ia sangat senang dan beruntung untuk dapat mengikuti kegiatannya karena mendapat manfaat banyak dan ilmu yang banyak yang sebelumnya ia tidak mengerti, dan tentunya muncul

¹⁹ Lukman Hakim, anggota organisasi IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 25 April 2022, transkrip

²⁰ Ani Larasati, anggota IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 24 April 2022, transkrip

semangat baru untuk tetap berusaha aktif mengikuti kegiatan.²¹

7) Novi Naila

Mengutarakan bahwa ia baru masuk dan mengikuti organisasi ini, tapi ia sudah merasakan kesenangan untuk aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi, karena ia masih duduk dibangku MTS dan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh IPNU IPPNU Mindahan itu dilaksanakannya hari ahad, bukan hari liburanya, tetapi ia tetap mengusahakan untuk berangkat meskipun terlambat. Ia merasa senang bergabung kedalam organisasi karena ia bisa dilatih untuk mengasah skill keberaniannya, kemudian banyak kegiatan yang baik dan bermanfaat. Dengan diasakannya kegiatan bimbingan pribadi sosial ia merasa sangat setuju karena itu dapat menciptakan semangat aktif berorganisasi untuk teman teman yang sekarang paisf. Banyak mengandung motivasi mengikuti kegiatan bimbingan itu. tuturnya²²

d. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Proses Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Pribadi Sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan

1) Faktor pendukung proses bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPNNU Desa Mindahan.

Didalam suatu kegiatan pasti ada faktor yang mendorong dan faktor yang menghambat. Seperti halnya dalam kegiatan bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan. Adapun beberapa faktor yang mendorong atau pendukung dalam pelaksanaan bimbingan pribadi

²¹ Putri Erlita Sari, anggota IPPNU desa Mindahan wawancara pada tanggal 24 April 2022, transkrip

²² Novi Naila, anggota organisasi IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 24 April 2022, transkrip

sosial yang disampaikan oleh beberapa pengurus organisasi sebagai berikut:

- a) Adanya fasilitas yang mencukupi. Dalam pelaksanaan bimbingan pribadi sosial pengurus mengusahakan dengan penuh kenyamanan anggota dalam mengikuti kegiatan, agar suapaya rekan dan rekanita dapat menangkap dan memahami apa yang telah disampaikan oleh pengurus. Dan mereka merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan.
- b) Terjadwal. Disini pengurus menjadwal dengan baik dengan pertemuan satu minggu sekali karena kegiatan rutin ranting biasanya dilakukan satu minggu sekali. Menyesuaikan, karena takutnya ketika tidak seperti biasanya malah minat anggotanya kurang untuk mengikuti kegiatan bimbingan pribadi sosial.²³

Heny chasanah menyampaikan bahwa pengurus selaku pembimbing harus selalu memberikan contoh yang baik dan selalu sabar dalam memberikan motivasi semangat berorganisasi pada seluruh anggota. Dari kegiatan ini juga ditegaskan bahwa faktor pendorongnya yaitu pengurus, terjadwal dan selalu memberikan konsep yang mudah untuk difahami.

- 2) Faktor penghambat pelaksanaan bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan

Adapun yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pribadi sebagai berikut:

- a) Kesibukan pembina yang kurang mengawasi segala kegiatan anggotanya
- b) Kesadaran diri anggota yang kurang antusias mengikuti kegiatan bimbingan pribadi sosial yang dilaksanakan oleh organisasi

²³ Heny Chasanah, pengurus organisasi IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 24 April 2022, transkrip

c) Minimnya waktu bimbingan²⁴

Hasil dari observasi peneliti dilapangan menunjukkan bahwa bimbingan pribadi sosial memberikan perubahan pada anggota, bisa dilihat dari yang awalnya hanya berlima anggota yang aktif sekarang menjadi belasan anggota dan itu sudah berhasil meningkatkan motivasi atau semangat dalam berorganisasi pada anggota. Selain itu, juga menjadikan anggota menjadi lebih disiplin, rajin, berani, dan mandiri. Organisasi IPNU IPPNU juga mengajarkan anggota untuk berakhlak yang baik, bersosial dengan masyarakat luas yaitu dengan mengajarkan bagaimana adaptasi dengan orang lain, kemudian mengajarkan menghargai orang lain, dan peka terhadap lingkungan sekitar.

C. Analisis Data Penelitian Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Pada Anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

1. Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Berorganisasi Pada Anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan Batealit Jepara

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan pribadi sosial yang dilaksanakan organisasi menggunakan metode individual dan kelompok. Analisis penelitian yang meneliti teliti di organisasi IPNU IPNNU Desa Mindahan, yang terletak di 10 KM sebelah timur kota Jepara, dengan kondisi geografis daratan tinggi. Sebelah utara berbatasan dengan desa Bantrung dan desa Bringin, sedangkan sebelah selatannya yaitu desa Mindahan Kidul, di sebelah barat desa Bawu dan utaranya yaitu desa Somosari. Menggunakan metode individual yaitu bimbingan yang dilaksanakan dengan berdialog antara pembimbing, dengan anggota yang akan diberikan bimbingan atau yang akan dibimbing. Hal ini bertujuan

²⁴ Nava Ulil Hidayah, Pengurus prganisasi IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 25 April 2022, transkrip

untuk membantu anggota dalam menyadari apa yang akan dilakukannya, difikirkannya, dan dirasakannya, serta dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada didalam hidupnya.²⁵ dengan percakapan empat mata secara langsung dapat lebih mudah difahami dan dimengerti, dihayati, dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari oleh anggota organisasi. Akan tetapi dalam penerimaan atau penangkapan materi yang diberikan oleh materi kemampuan anggota itu berbeda-beda. Tidak semua anggota dengan mudah untuk mengutarakan permasalahannya. Karena perbedaan karakter yang menjadikan pengurus untuk pelan-pelan berusaha untuk memberikan rasa nyaman dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anggota dalam penyampaian materinya.

Metode yang kedua yaitu metode kelompok yang dilaksanakan dengan cara berdiskusi atau sarasehan. Dengan metode kelompok ini, dilaksanakannya setiap satu minggu sekali, dengan menggunakan metode kelompok ini lebih menyingkat waktu karena dilihat dari kesibukan anggota yang mayoritas masih pelajar yang banyak tugas sekolah. Dalam metode ini, anggota dianjurkan untuk berperan aktif karena pembina atau pengurus memberikan pertanyaan kepada masing-masing anggota.

Kegiatan bimbingan pribadi sosial yang dilaksanakan oleh organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan ini dipimpin oleh pengurus/ pembina yang menjadi pembimbing dalam menyampaikan materi kepada anggota dan yang menjadi tempat pertama dalam membantu mengatasi masalah pada anggota.

Tujuan dalam meningkatkan motivasi berorganisasi anggota IPNU IPPNU yaitu agar dapat memenuhi kebutuhannya, diantaranya adalah kebutuhan ego, kebutuhan aktualisasi diri, dan kebutuhan afiliasi. Yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara berorganisasi dan bersosialisasi. Pemberian motivasi yang merupakan hal yang sangat penting untuk dan diperlukan

²⁵ Hibana Rahman S., *Bimbingan dan Konseling Pola*, (Jakarta: Bineka Cipta, 2—3), 83

oleh seluruh manisa dalam menjalankan aktivitasnya. Yang dapat memberikan suatu perubahan pada diri seseorang yang ditandai dari dorongan- dorongan dan reaksi dalam usaha un tuk mencapai tujuan yang diinginkannya.²⁶sangat memiliki dampak positif untuk para anggotanya, karena memiliki dampak positif dari spiritual. Daris sisi berorganisasi yaitu memberikan semangat penuh bagi para anggota. Sedangkan dari sisis pengetahuan yaitu dapat memberikan pengetahuan sosial keagamaan kepada para anggota. IPNU IPPNU sebagai organisasi yang bergerak pada bidang sosial dan keagamaan, tentu saja yang harus diutamakan yaitu perihal sosial dan keagamaan. Motivasi yang diberikan yaitu dengan cara pendekatan pada seluruh anggota melalui kegiatan- kegiatan rutinan yang dilaksanakan oleh organisasi. Adapun materi yang disampaikan oleh pembingbing untuk meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota yaitu:

a. Organisasi

Organisasi adalah hubungan antara satu orang dengan orang yang lain dimana dalam suatu organisasi itu memiliki tujuan untuk mencapai tujuan seperti yang diharapkan.²⁷Organisasi Organisasi IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi yang masuk kedalam Banom NU (Badan Otonom NU). Seperti yang telah dijelaskan di BAB II mengenai pengertian organisasi adalah suatu perkumpulan yang memiliki tujuan yang sama untuk dicapai bersama. Seperti halnya pimpinan pusat, pimpinan wilayah, dn pimpinan cabang yag semuanya memiliki tujuan sama

b. Aswaja

Organisasi Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi yang bergerak dibidang pendidikan, yang menganut ajaran *Ahlusunnah Wal Jama'ah* (Aswaja), dimana ajaran Aswaja tersebut merupakan ajaran yang

²⁶ Maryam muhammad, *PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN*, dimuat dalam *Jurnal Latanda Journal*, Vol. 4 No. 2, 2016, 92

²⁷ M. Chazidem Ulum, *PELAKU ORGANISASI Menuju Orientasi Pemerdayaan*, (Malang: UB Press, 2016), 2

menganut lima sumber hukum yang diantaranya adalah Al- Qur'an dan Hadis, Ilmu Fiqih, Ijma' dan Qiyas. Pengertian dari Ahlusunnah Wal Jama'ah secara harfiah adalah penganut tradisi atau kebiasaan yang dulunya sering dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.²⁸ Untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai aswaja untuk anggota ipnu ippnu desa Mindahan maka pengurus ranting membekali anggota dalam kegiatan bimbingan pribadi sosial dengan menyampaikan materi aswaja.

c. Ke IPNU IPPNU an

Tujuan disampaikannya materi ke IPNU IPPNU an adalah ingin terbentuknya pelajar- pelajar yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan yang bertanggung jawab atas terlaksananya syariat islam menurut faham aswaja. Dan juga mengenalkan bahwa organisasi IPNU IPPNU sebagai banom NU.

Dari kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan, menurut peneliti merupakan kegiatan yang sangat positif dan memiliki tujuan yang baik. Menurut peneliti, dengan diadakannya Bimbingan Pribadi Sosial untuk meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota cukup berjalan dengan lancar karena dengan pembimbing yang merupakan pengurus dari organisasi sendiri jadi rekan dan rekanita lebih nyaman untuk mengikuti kegiatan, dan bahkan lebih aktif untuk bertanya. Kegiatan tersebut juga dapat dibilang berhasil karena diadakan di tempat yang bersih, nyaman, dan sepi sehingga anggota bisa lebih fokus untuk mengikuti bimbingan yang diisi atau disampaikan oleh pengurus organisasi. Kegiatan yang dilaksanakan juga menunjukkan bahwa kegiatannya berjalan dengan cukup baik dikarekan anggota dengan suka rela untuk mengikuti kegiatan dan mau untuk dibimbing. Walaupun diawal pertemuan dengan sedikit paksaan tapi di pertemuan selanjutnya mereka pun terbiasa. Karena tujuan dari organisasi adalah membentuk

²⁸ Ahmad Syafi Mufid, *Paham Ahlusunnah Wal Jama'ah dan Tantangan Kontemporer dalam Pemikiran dan Gerakan Islam di Indonesia*, dimuat dalam *Jurnal Multikultural & Multifungsional*, Vol. 12, No. 3, Desember 2013, 1

generasi penerus yang berakhlakul karimah, dan menjadi teladan yang baik.

Kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan dilaksanakan satu minggu sekali dengan 4 pertemuan, yang dilaksanakan dihari ahad, pukul 14.50. dengan menggunakan metode individu dan metode kelompok. Metode kelompok disini lebih ke seperti diskusi bersama, yang mana dengan kegiatan yang dilaksanakan dengan diskusi ini lebih mendapat antusias banyak dari anggota, dikarenakan mereka lebih merasa nyaman. Dan anggota lebih berperan aktif. Tujuan diadakannya kegiatan bimbingan pribadi sosial ini memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi dalam berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU Ranting Desa Mindahan. Sehingga lebih aktif dan semangat untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi. Analisis dari peneliti mengenai penelitian ini adalah kegiatan ini menyisipkan unsur memberikan motivasi dalam mengikuti organisasi IPNU IPPNU agar supaya pelajar tidak hanya main saja, tapi juga memiliki kesibukan lain yang positif, dan banyak manfaatnya, yang secara perlahan dapat membentuk anggota yang multi talenta, dan berperilaku lebih baik lagi.

Pemberian bimbingan pribadi sosial pada anggota yang terprogram sistematis dan terarah dapat secara langsung maupun tidka langsung dapat mempengaruhi dan menciptakan emangat berorganisasi pada anggota organisasi. Adapun pentingnya memotivasi dalam semangat berorganisasi untuk seluruh anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan, yang merupakan alasan pentingnya sebagai berikut:

- a. Mempunyai banyak teman, yang biasa disebut rekan untuk laki- laki, dan rekanita untuk perempuan.
- b. Mendapatkan ilmu dan pengalaman sesuai dengan salam 3B, yaitu (Belajar, Berjuang, Bertakwa).
- c. Mendapat banyak relasi, yang artinya banyak mempertemukan anggota dengan dengan berbagai orang penting. Mulai dari akademisis, pengusaha, ulama dan kyai, sampai dengan politisi.

- d. Mengasah kepekaan dalam bersosial. Dalam organisasi IPNU IPPNU sebagai pelajar dibiasakan untuk berproses bersama untuk belajar untuk bersama dengan orang yang berbeda- beda, baik dari tingkah laku, sifat, pemikiran, dan potensi yang berbeda.
- e. Dilatih untuk lebih kritis. Selain dituntut untuk peka, anggota juga dilatih untuk kritis dalam keadaan lingkungan sekitar dan kondisi sosial masing- masing. Sebagai anggota dibiasakan untuk terbiasa dalam menanggapi segala sesuatu, dengan menggunakan cara fikir yang sesuai dengan nilai keislaman.

Dari uraian di atas maka dapat dilihat adanya perubahan dan perkembangan dalam aktif berorganisasi pada anggota setelah mendapatkan bimbingan pribadi sosial. Yang akhirnya sekarang keaktifan anggota mulai bertambah.

2. Peran Bimbingan Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Motivasi Berorganisasi Pada Anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan Batealit Jepara

Penjelasan mengenai bimbingan pribadi sosial merupakan layanan bimbingan konseling yang ditujukan untuk membantu seseorang ataupun individu dalam meningkatkan potensi diri yang dimiliki, memiliki kepribadian yang beriman kepada uhan yang Maha Esa, lebih berani dan mandiri, sehat jasmani rohani, serta dapat bersosialisasi dan mengenal lebih lingkungan sekitarnya dan saling bersialturrahi dengan masyarakat lingkungan.²⁹

Peran bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan melalui berbagai kegiatan yang ada diorganisasi dari mulai kegiatan mingguan bulanan dan tahunan yang diikuti oleh seluruh anggota organisasi. Serta dibentuknya peraturan- peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anggota, meningkatkan keaktifan anggota, membiasakan anggota untuk berbuat

²⁹ Diana Ariswanti Ningtyas, *Bimbingan Konseling Pribadi dan Sosial*, (Solo: CV. Media Grafika, 2016), 2

positif, dan lebih membiasakan untuk bersosial bermasyarakat yang baik.

Diantara peraturannya yaitu sebagai berikut, mampu berproses tanpa melanggar syariat islam, dalam bentuk apapun, mengikuti semua kegiatan yang diakan oleh pimpinan ranting desa Miindahan, bila tidak ada udzur tertentu, harus selalu sadar bahwa kita pelajar NU, harus selalu menjaga nama baik organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan, harus selalu berorganisasi yang berlandaskan aswaja. Organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan Batealit Jepara memiliki visi dan misi sebagai berikut, visi: terbentuknya kader pelajar putra dan putri yang terpelajar, bertaqwa, berakhlakul karimah, berwawasan kebangsaan, dan beramal ilmiah. Adapun misinya yaitu: Membentuk kader NU sebagai insan terpelajar, berwawasan global, bertindak profesional, dan produktif dalam berkarya, Membangun kualitas kader NU yang siap maju dalam segala hal, memberi manfaat kepada sesama, dan masalah dalam berisalah, Melakukan internalisasi, aktualisasi, dan desiminasi nilai-nilai ahlu sunnah wal jamaah an-nahdliyyah.

Adapun tujuan dari organisasi ipnu ippnu yaitu dapat membentuk pelajar yang berakhlakul karimah, berperilaku baik, menjadi pelajar sebagai penerus yang memiliki jiwa keberanian yang tinggi, membentuk kedisiplinan, keberanian, untuk seluruh anggotanya.

Menurut Aizzatul (Demisioner pengurus IPNU IPPNU Desa Mindahan) mengungkapkan bahwa kegiatan yang mewajibkan anggota untuk aktif dapat juga dijadikan sarana dakwah dan melatih seluruh anggota terkhusus kader-kader NU untuk memiliki jiwa integritas , agamis, berakhalakul karimah yang baik, mandiri, disiplin, dan perduli terhadap sesama.³⁰ Karena organisasi memberikan kemanfaatan yaitu menambah pengalaman, menambah relasi pertemanan atau menambah teman, dapat saling share informasi terbaru dengan teman yang lain, sehingga dapat saling berinteraksi satu dengan yang lain, dapat

³⁰ Aizzatul Afifah, demisioner pengurus IPPNU Desa Mindahan wawancara pada tanggal 25 April 2022, transkrip

melatih ketahanan mental, dapat menambah penghasilan, mampu untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, serta mampu mengasah data analisa, dan lain sebagainya.³¹ Sehingga banyak cara yang dilakukan untuk memberikan motivasi berorganisasi untuk para anggota IPNU IPPNU.

Motivasi berorganisasi adalah dorongan yang tinggi secara individual yaitu upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memotivasi yang dapat bersumber dari diri sendiri, namun terkadang yang sering terjadi malah motivasi untuk sendiri jarang muncul, sehingga membutuhkan motivasi dari lingkungan, seperti halnya keluarga, teman, dan lain sebagainya.³² Hal yang diterapkan oleh ketua IPNU IPPNU untuk memotivasi anggotanya yaitu dengan cara memberikan contoh atau pandangan tentang diri ketua kepada anggota dengan maksud seperti ketua yang memberikan sikap merasa nyaman dalam menghadapi berbagai sikap latar belakang yang dimiliki setiap anggota, nyaman dengan beberapa karakter anggota artinya dapat menyesuaikan kebiasaan mereka sehingga mereka bisa nyaman juga dengan ketua. Jika anggota sudah mulai merasa nyaman dengan ketua maka, dari situ ketua dapat mendoktrinasi anggota dengan memberikan motivasi-motivasi yang berhubungan dengan IPNU IPPNU. Dengan metode atau cara yang seperti itu, dapat lebih mudah untuk memotivasi dan mengajak kader untuk membangun sinergitas dalam berproses untuk belajar, berjuang, dan bertaqwa hingga mengabdikan kepada NU.³³

Organisasi IPNU IPPNU dapat melatih banyak keterampilan pada diri anggota, diantaranya yaitu dalam pengembangan diri, dapat berinteraksi sosial dengan lingkungannya, banyak teman, dapat mengetahui potensi diri yang dimilikinya, lebih mampu tampil percaya diri,

³¹ Mahyudi, DKK. *Teori Organisasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 71

³² Endang Suswanti, *Membangun Kinerja dan Motivasi dalam Organisasi*, (Malang: Media Nusa Creativ, 2020), 52-53

³³ Nur Salim, Ketua Pengurus IPNU Desa Mindahan, wawancara pada tanggal 27 April 2022, transkrip

manajerial, dan lain- lain. Maka dengan itu, dibutuhkannya bimbingan pribadi sosial dengan materi yang disampaikan yaitu ada materi tentang organisasi, kemudian tentang aswaja, dan yang terakhir yaitu ke IPNU IPPNU an.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Kegiatan Bimbingan Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Berorganisasi Pada Anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan

Beberapa manfaat yang didapatkan dari diadakannya kegiatan bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU yaitu, dengan dibimbing untuk mengenal lebih jauh akan pentingnya mengetahui tentang apa pentingnya berorganisasi yang baik, mengetahui dasar- dasar dari aqidah ahlussunnah wal jama'ah. Nahdlatul ulama, ke IPNU IPPNU an, sebagai pegangan dan pedoman dalam berkhidmad kedepannya. Melaatih mental untuk lebih tampil percaya diri, melatih melatih pola berfikir, dan melatih pola untuk berperilaku yang baik. Bersinergi dalam mengabdikan maksudnya yaitu, dengan penyatuan yang kuat dinantikan, nantinya anggota dapat menerapkan dalam kehidupan sehari apa yang telah mereka dapatkan ketika kegiatan.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan bimbingan pribadi sosial yang dilaksanakan oleh pengurus (pembimbing) kepada anggota organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan untuk meningkatkan motivasi berorganisasi, dalam semua prosesnya bimbingan tidak luput dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses bimbingan itu sendiri. Demikian juga yang terjadi didalam proses bimbingan pribadi sosial yang dilaksanakan oleh organisasi IPNU IPPNU Ranting Mindahan. Proses bimbingannya juga dipengaruhi oleh faktor penghambat dan pendukung. Adapun faktor penghambat dan faktor pendukungnya sebagai berikut:

- a. Adanya fasilitas yang mencukupi. Karena fasilitas juga yang menjadi salah satu faktor kesuksesan acara, dapat memberi kenyamanan pada anggota, dan bagus untuk mengembangkan kegiatan bimbingan pribadi sosial.

- b. Terjadwal. Karena kegiatan yang sudah ditata dan diatur dengan rapi akan berjalan dengan baik.
- c. Ketelatenan pengurus juga termasuk hal yang dapat mendorong kesuksesan acara dan menjadi bagian faktor pendukung kegiatan bimbingan pribadi sosial.

Kesemuanya merupakan faktor pendukung pelaksanaan bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan. Adapun yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pribadi sebagai berikut:

- a. Kesibukan pembina yang kurang mengawasi segala kegiatan anggotanya. Maka dari itu, kegiatan bimbingan pribadi sosial banyak dilaksanakan oleh pengurus organisasi, tapi tetap terkadang tetap mendapat wejangan dari pembina yang menyempatkan hadir dalam kegiatan. Meskipun terlihat kurang bersinergi untuk membantu mensukseskan kegiatan bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU Desa Mindahan, namun pembina tetap menempatkan hadir untuk memantau atau mengikuti sebentar kegiatan tersebut
- b. Kesadaran diri anggota yang kurang antusias mengikuti kegiatan bimbingan pribadi sosial yang dilaksanakan oleh organisasi. Ini juga yang melatarbelakangi kurangnya motivasi berorganisasi pada anggota, sehingga dari sini seluruh pengurus mendapatkan PR untuk bagaimana membuat kegiatan bimbingan terlihat menarik untuk diikuti, tetapi sampai akhir kegiatan bimbinganpun terlihat kurang ada kemajuan dalam antusias anggota mengikuti bimbingan. tetapi alhamdulillahnya kegiatan tetap berjalan dengan baik. Ungkap Dita ketua IPPNU Desa Mindahan.³⁴
- c. Minimnya waktu bimbingan. Dalam kegiatan waktu yang banyak sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan tujuan kegiatan, namun dari kegiatan yang

³⁴ Dita Novitasari, ketua pengurus IPPNU Desa Mindahan, wawancara pada tanggal 27 April 2022

dilaksanakan oleh organisasi IPNU IPPNU Desa Mindahan sangat minim, meskipun terjadwal tapi sangat terbatas. Dikarenakan latar belakang dari kesibukan anggota. Karena ada yang sekolah, bekerja, dll.

